

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bersama guru, dengan adanya mata pelajaran yang sudah ditentukan atau didiskusikan bersama guru lainnya. Pendidikan merupakan kegiatan untuk membangun budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu untuk menghidupkan anak-anak, dan masyarakat. Penjelasan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, pendidikan juga sebagai alat untuk menyongsong masa depan bagi generasi-generasi masa muda di kemudian nantinya

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah pendidikan dari keluarga atau lingkungan. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar pendidikan formal, kegiatan pendidikan ini dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Terdapat tiga macam pendidikan tersebut diatas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas.

Penelitian ini di fokuskan pada pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, karena pendidikan formal merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum yang saling berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan ini juga dapat memberikan keterampilan pada siswa, namun banyak siswa yang tidak memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik

mungkin yang menimbulkan permasalahan-permasalahan terhadap siswa pada tugas belajar di kelas termasuk nilai akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Awaliah dan Harahap (2018) dengan judul “Aktivitas Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Dalam *Self Management* Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”, menunjukkan bahwasannya banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah membuat sebagian siswa mengalami kesulitan untuk membagi waktunya. Peran guru BK untuk membantu memotivasi diri siswa dalam *management* waktu dan memberikan layanan bimbingan kelompok belajar dan individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Regiani dan Dr. Sulasminten tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Akademik Siswa Di SMPN 15 Surabaya”, menunjukkan terdapat kasus yang muncul di SMPN 15 Surabaya, yakni siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS sering mengesampingkan kepentingan akademiknya dalam hal hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar akademik siswa, pengaruh organisasi siswa terhadap hasil belajar akademik siswa, serta pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa terhadap hasil belajar akademik siswa di SMPN 15 Surabaya.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya sekedar sebuah aktivitas tambahan, namun juga sebagai wadah untuk memperoleh dan mengasah keterampilan akademik dan non akademik yang esensial, contohnya adalah seperti keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama

tim. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mereka akan mendapatkan sejumlah tugas, tanggung jawab, serta interaksi sosial dengan anggota lainnya yang menuntut dirinya untuk mampu mengelola dirinya sendiri (*self management*) secara efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 merupakan sekolah yang terletak di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 (SMKN 5) memiliki beberapa jurusan yaitu terdapat jurusan *social care* (Keperawatan Sosial), Otomomatisasi Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran. Selain Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 berfokus pada kegiatan belajar mengajar, mereka juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMKN 5 sangat beragam, seperti ekstrakurikuler basket, rohis, *badminton*, tari, palang merah remaja (PMR), pramuka, voli, *futsal*, literasi, *dance*, paskibra, teater, pecinta alam, akustik, dan karate. Kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda cukup banyak dan terbilang sangat aktif sehingga siswa tidak pernah alfa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di kelas 11 sebanyak 224 siswa.

Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang positif untuk mengembangkan keterampilan bagi siswa dalam berinteraksi dengan teman-teman dilaur kelasnya. Namun kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengganggu pengelolaan waktu yang di kelola oleh siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta dapat mengganggu siswa pada nilai akademik. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat permasalahan yang ada di SMKN 5 Samarinda yaitu:

Siswa yang sangat aktif pada kegiatan ekstrakurikuler, permasalahan ini muncul karena siswa yang memiliki dorongan diri yang kuat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membuat siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, adapula faktor-faktor dari luar yang membuat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa sangat berambisi pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga prioritas akademik tidak menjadi prioritas baginya. Dampak negatifnya, waktu yang dihabiskan pada siswa hanya fokus pada kegiatan ekstrakurikuler. Karena hal ini menyebabkan kurangnya waktu dan perhatian pada tugas akademik, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan prestasi akademik siswa. Nilai ujian yang rendah dan tugas sekolah yang rendah, bisa mengakibatkan ketidaklulusan siswa pada mata pelajaran tertentu atau bahkan siswa akan mengalami penurunan peringkat kelas. Penurunan prestasi akademik mungkin tidak hanya memengaruhi hasil akademik pada jangka pendek akan tetapi dapat memengaruhi peluang siswa masuk perguruan tinggi dan beasiswa.

Pengamatan selanjutnya siswa kurang mampu dalam menentukan prioritas, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda memiliki permasalahan seperti kecenderungan bermalasan dalam mengerjakan tugas belajar di kelas, keinginan mencari gampang dengan meminta tolong kepada teman mengerjakan tugas sekolah, kebiasaan menunda-

nunda pelaksanaan tugas sekolah sehingga terjadi penumpukan pada tugas akademik yang mengakibatkan siswa menjadi malas. Adanya penumpukan tugas tersebut sehingga membuat siswa lebih memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dibandingkan dengan mengerjakan tugas sekolah. Sehingga pengaruhnya siswa kurang mampu dalam menentukan kepentingan atau prioritas mana yang harus di dahulukan. Dampaknya kualitas belajar siswa menurun, yang membuat siswa kesulitan memahami mata pelajaran. Ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam ujian dan tugas sekolah, serta jangka panjang terhadap materi pelajaran.

Alasan selanjutnya siswa lebih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena mereka merasa memiliki *fashion* di dalam ekstrakurikuler tersebut sehingga siswa lebih memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler dibandingkan tugas akademiknya. Akibat siswa yang terobses pada kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membuat diri mereka sulit untuk mengatur waktu mereka sendiri. Karena adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang padat serta tugas sekolah yang cukup banyak membuat siswa kewalahan untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. Hal ini menjadi permasalahan bagi siswa dalam pengelolaan waktu pengerjaan tugas, karena adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler, serta akan mengganggu nilai akademik mereka. Dampaknya siswa mengalami kurangnya keterampilan *managament* waktu yang dapat memengaruhi kinerja mereka dalam sehari-hari. Serta kesulitan siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dampak lainnya juga dapat memengaruhi siswa yang tertigga dalam pemahaman akademik di kelas, keampuan mereka dalam ujian dan tugas-tugas akademik lainnya.

Hasil temuan peneliti mendapatkan sumber data yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti basket, tari, PMR, dan pramuka di SMKN 5 Samarinda merupakan kegiatan yang paling banyak diminati oleh siswa. Dengan jumlah pramuka sebanyak 50 siswa, PMR sebanyak 35 siswa, tari sebanyak 29 siswa, dan basket sebanyak 37 siswa, termasuk pada siswa ataupun siswi. Maka dari itu, peneliti fokus pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket, pramuka, PMR, dan tari.

Gambaran dari beberapa permasalahan di atas yang telah diuraikan, jelas bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa. Meskipun kegiatan tersebut memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan non-akademik yang berharga, seperti kerjasama tim dan kepemimpinan, namun juga membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi.

Pemahaman yang mendalam tentang permasalahan-permasalahan di atas sangat penting untuk membantu mengidentifikasi strategi dan program pendukung yang efektif bagi siswa di Sekolah Menengah Kejurusan (SMKN) 5 Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih tentang bagaimana *self management* siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa dalam menyeimbangkan prioritas, persepsi siswa pada pengembangan diri, serta bagaimana pengelolaan waktu pada siswa dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti menyimpulkan teknik *self management* dapat menjadi landasan yang kuat sebagai aspek dalam penelitian yang akan dilakukan kepada siswa yang menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Melalui penelitian *self management*

dapat memberikan panduan dan strategi yang lebih baik bagi siswa bagaimana dorongan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa dalam menyeimbangkan prioritas, persepsi siswa pada pengembangan diri, serta bagaimana pengelolaan waktu pada siswa. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Self Management* Siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dijelaskan sebelumnya, adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah ”**Bagaimana *Self Management* Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda**”. Selanjutnya, untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan tersebut, peneliti menjabarkan serta merincikan permasalahan tersebut ke dalam sub-sub pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik informan?.
2. Bagaimana dorongan diri yang dimiliki oleh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler?.
3. Bagaimana pengendalian diri siswa dalam melaksanakan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler?.
4. Bagaimana pengembangan diri yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?.
5. Bagaimana pengelolaan waktu pada siswa?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Gambaran karakteristik informan.
2. Mengidentifikasi dan memahami dorongan diri siswa berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler.
3. Mengidentifikasi dan memahami pengendalian diri siswa dalam menentukan prioritas melaksanakan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.
4. Mengetahui pengembangan diri pada siswa mengalami perkembangan yang didapatkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
5. Mengidentifikasi dan memahami strategi-strategi siswa dalam mengelola waktu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan (teoritik) bagi pengembangan konsep praktik pekerjaan sosial di bidang pendidikan di SMKN 5 Samarinda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dan menambah wawasan kepada peneliti tentang *Self Management* Siswa serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam model pemecahan masalah yang berkaitan dengan *Self Management* Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : KAJIAN KONSEPTUAL, Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu, teori yang relevan, dan kerangka pemikiran.
- BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, latar penelitian, sumber data dan cara menentukansumber data, pemeriksaan keabsahan data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal dan langkah-langkah penelitian.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan terkait pada uraian penyajian hasil pengolahan data masalah
- BAB V : USULAN PROGRAM, Bab ini memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang akan dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.
- BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN, Bab ini memuat tentang simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN